



ISSN: 2087-4154

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)

vol. 10 No. 2

Juli 2019

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN TINGKAT STRES DALAM MENYUSUN TUGAS AKHIR PADA MAHASISWA STIKES NGUDI WALUYO UNGARAN

Putri Rahma Dini dan Arif Iswanto

DAMPAK SOSIAL EKONOMI DAN JARAK KELAHIRAN TERHADAP KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK PADA IBU MULTIGRAVIDA

Lailatul Mutaghfiroh, Eka Ulya Ulfiana Sari dan Yayuk NorAzizah

TRADISI, PRAKTIK KHITAN ANAK PEREMPUAN DAN TINJAUAN ASPEK MEDIS DI PESISIR PANTAI SELATAN JAWA TENGAH

Anzar Ahlian dan Siti Muawanah

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU ORANGTUA DALAM PRAKTIK TOILET TRAINING PADA ANAK DI POS PAUD PERINTIS KOTA SEMARANG

Ester Ratnaningsih

KEPUASAN PASIEN BPJS TIPE C PADA PELAYANAN PERSALINAN OLEH BIDAN DI PUSKESMAS KAYEN KABUPATEN PATI TAHUN 2019

Siti Ni'amah dan Sifa Altika

HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK PRASEKOLAH UMUR 4-6 TAHUN DI TK ISLAM MIFTAHUL ULUM KECAMATAN TAMBAKROMO KABUPATEN PATI

Puji Hastuti dan Ana Rofika

**Diterbitkan oleh
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati**

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 10 No. 2	Hal. 88- 148	Pati Juli 2019	ISSN: 2087-4154
-------------------------------------	---------------	--------------	-------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 10 No. 2

Juli 2019

Susunan Dewan Redaksi

Penanggung jawab (*Chairman*):

Irfana Tri Wijayanti, S.Si.T., M.Kes., M.Keb

Ketua (*Editor in Chief*):

Sri Hadi Sulistiyaningsih, S.Si.T., M.Kes.

Sekretaris (*Secretary Editor*):

Sifa Altika, S.Si.T., M.Kes.

Penyunting (*Editor*):

Uswatun Kasanah, S.Si.T., M.Kes.

Desi Sariyani, S.Tr.Keb, M.Keb.

Siti Marfuah, S.Si.T., MPH

Febrianto Bagus Setiawan, S. Kom.

Penyunting Ahli (*Mitra Bestari*):

dr. RR. Sri Ratna Rahayu, M.Kes., PHD. (Pasca Sarjana UNNES)

dr. Anies Setiowati, M.Gizi (FIK UNNES)

Herlin Fitriani Kurniawati, S.SiT.M.Kes (Universitas Aisyiyah Yogyakarta)

Administrasi, Periklanan dan Distribusi:

A'an Nashiruddin Husni, SE

Siti Ni'amah, S.Si.T., M.Kes.

Nopri Padma Nudesti, S.ST., M.Kes

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan terbit dua kali dalam setahun (Januari dan Juli)

Terbit pertama kali: Januari 2016

Alamat:

Jl. Ki Ageng Selo No.15 Pati,

Website: <http://journals.stikesbup.ac.id>

E-mail : p3m@stikesbup.ac.id

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (*Journal of Midwifery Science and Health*) merupakan wadah atau sarana yang menerbitkan tulisan ilmiah hasil-hasil penelitian maupun nonhasil penelitian di bidang ilmu-ilmu kebidanan khususnya dan ilmu-ilmu kesehatan pada umumnya yang belum pernah diterbitkan atau sedang dalam proses penerbitan di jurnal-jurnal ilmiah lain. Redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengubah maksud atau substansi dari naskah yang dikirimkan. Naskah yang belum layak diterbitkan dalam **Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** tidak dikembalikan kepada pengirimnya, kecuali atas permintaan dari penulis yang bersangkutan.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 10 No.2	Hal. 88-148	Pati Juli 2019	ISSN: 2087-4154
--	--------------	-------------	-------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 10 No. 2

Juli 2019

DAFTAR ISI

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN TINGKAT STRES DALAM MENYUSUN TUGAS AKHIR PADA MAHASISWA STIKES NGUDI WALUYO UNGARAN.....(88-97)

Putri Rahma Dini dan Arif Iswanto

DAMPAK SOSIAL EKONOMI DAN JARAK KELAHIRAN TERHADAP KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK PADA IBU MULTIGRAVIDA.....(98-105)

Lailatul Mutaghfiroh, Eka Ulya Ulfiana Sari dan Yayuk NorAzizah

TRADISI, PRAKTIK KHITAN ANAK PEREMPUAN DAN TINJAUAN ASPEK MEDIS DI PESISIR PANTAI SELATAN JAWA TENGAH.....(106-112)

Anzar Ahlian dan Siti Muawanah

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU ORANGTUA DALAM PRAKTIK TOILET TRAINING PADA ANAK DI POS PAUD PERINTIS KOTA SEMARANG.....(113-125)

Ester Ratnaningsih

KEPUASAN PASIEN BPJS TIPE C PADA PELAYANAN PERSALINAN OLEH BIDAN DI PUSKESMAS KAYEN KABUPATEN PATI TAHUN 2019.....(126-139)

Siti Ni'amah dan Sifa Altika

HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK PRASEKOLAH UMUR 4-6 TAHUN DI TK ISLAM MIFTAHUL ULUM KECAMATAN TAMBAKROMO KABUPATEN PATI.....(140-148)

Puji Hastuti dan Ana Rofika

HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK PRASEKOLAH UMUR 4-6 TAHUN DI TK ISLAM MIFTAHUL ULUM KECAMATAN TAMBAKROMO KABUPATEN PATI

Puji Hastuti ¹⁾ Ana Rofika ²⁾

¹Prodi Diploma Tiga Kebidanan, STIKES Bakti Utama Pati

²Prodi Diploma Tiga Kebidanan, STIKES Bakti Utama Pati

Email: pujih2145@gmail.com

ABSTRAK

Pembentukan sikap dan kebiasaan mauoun pola tingkah laku pada masa kanak-kanak dapat dikatakan sepenuhnya terletak pada cara orang tua mengasuh. Orang Tua yang sibuk bekerja atau berkarir mengakibatkan perhatian terhadap keluarag termasuk anak menjadi berkurang, bahkan tidak sedikit yang akhirnya tidak memperhatikan kondisi anak. Salah satu perkembangan yang bisa dilihat pada seorang anak adalah perkembangan kemandiriannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Status Pekerjaan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Prasekolah Umur 4-6 Tahun Di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Jenis penelitian analitik korelatif dengan metode penelitian pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian 45 ibu balita dan sampel sebanyak 41 responden. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dan analisis data meliputi uji *univariat* dan *bivariat* dengan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar status pekerjaan orang tua anak prasekolah umur 4-6 tahun Di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati bekerja adalah *part-time* sebanyak 15 orang (36,6%), pola asuh orang tua anak adalah otoriter sebanyak 17 orang (41,5%), dan kemandirian anak umur 4-6 masih bergantung pada orang tua sebanyak 22 orang (53.7%). Ada hubungan status pekerjaan orang tua terhadap kemandirian anak prasekolah umur 4-6 tahun Di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati (p value 0,002) dan ada hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak prasekolah umur 4-6 tahun Di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati (p value 0,030).

Kata Kunci: Pola asuh, status kerja, kemandirian, anak umur 4-6 tahun

ABSTRACT

the formation of attitudes and habits and patterns of behavior in childhood can be said to be entirely located in the way parents care. Parents who are busy working or having a career result in reduced attention to their families, including children, not even a few who ultimately do not pay attention to the child's condition. One development that can be seen in a child is the development of his independence. The purpose of this study was to determine the relationship of occupational status and parenting patterns towards the independence of 4-6 year old preschool children in the Miftahul Ulum Islamic Kindergarten, Tambakromo District, Pati Regency. Type of correlative analytic research with cross sectional approach research method. The population in the study were 45 under-five mothers and a sample of 41 respondents. The sampling technique uses purposive sampling and data analysis includes univariate and bivariate tests with Chi Square. The results showed that most of the work status of parents of preschoolers aged 4-6 years in Miftahul Ulum Islamic Kindergarten, Tambakromo District, Pati Regency worked as part-time as many as 15 people (36.6%), 17 parenting parents were authoritarian. people (41.5%), and the independence of children aged 4-6 is still dependent on parents of 22 people (53.7%). There is a relationship between the work status of parents towards the independence of preschool children aged 4-6 years in Miftahul Ulum Islamic Kindergarten, Tambakromo District, Pati Regency (p value 0.002) and there is a relationship between parents 'care for the preschoolers' independence in TK Miftahul Ulum Islam Tambakromo District Pati District (p value 0.030).

Keywords: Parenting, work status, independence, children aged 4-6 years.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana memiliki sasaran yang berperan dalam melaksanakan pembangunan disegala sektor, baik disektor industri, perdagangan maupun disektor pendidikan. Dalam menunjang keberhasilan pembangunan disetiap sektor, maka perlunya peranan pendidikan, yang menempatkan manusia sebagai kedudukan sentral dalam pembangunan. Pentingnya peranan pendidikan dalam pembangunan dalam setiap sektor, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan berperan sebagai upaya pencerdasan, pendewasaan, kemandirian manusia yang dilakukan oleh perorangan, kelompok dan lembaga.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Tahun 2017 di Indonesia terdapat siswa per sekolah 99 orang siswa dari Taman Kanak- Kanak Negeri dan 50 orang siswa per sekolah dari Taman Kanak-Kanak Swasta, yang mana setiap kelas terdiri dari 17 siswa untuk sekolah Taman Kanak-Kanak Negeri dan 14 siswa untuk sekolah Taman Kanak-Kanak Swasta (Dinas Pendidikan, 2017). Rasio pendidikan setiap provinsi berbeda-beda yang mana untuk Provinsi Jawa Tengah memiliki 138 Taman Kanak-Kanak Negeri dan 50 Taman Kanak-Kanak Swasta, yang mana dengan jumlah rasio siswa per Kepala Sekolah dan Guru sebanyak 19 siswa untuk Taman Kanak-Kanak Negeri dan 15 siswa untuk Taman Kanak-Kanak Swasta (Dinas Pendidikan Jawa Tengah, 2017)

Kabupaten Pati khususnya di Kecamatan Tambakromo terdapat kurang lebih 25 unit sekolah Taman Kanak-Kanak dengan jumlah siswa 412 orang pada tahun 2017 (Dinas Pendidikan Kabupaten Pati, 2017).

Proses tumbuh kembang terjadi sangat cepat pada masa kanak-kanak. Perubahan yang terjadi pada seseorang tidak hanya meliputi apa yang terlihat seperti pertumbuhan fisik, tetapi juga perkembangan dalam segi lain seperti perasaan, tingkah laku dan cara berhubungan dengan orang lain serta lingkungannya. Pertumbuhan didefinisikan sebagai bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh seseorang karena bertambahnya jumlah dan besarnya sel secara kuantitatif. Perkembangan didefinisikan sebagai penambahan kematangan fungsi dari masing-masing tubuh dan bersifat kualitatif (Nursalam, 2008).

Pengaruh keluarga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian anak sangat besar, banyak faktor dalam keluarga yang ikut berpengaruh dalam perkembangan anak diantaranya pendapatan keluarga, pendidikan orang tua, status pekerjaan ibu (Maulina, 2014), besarnya keluarga, urutan kelahiran, pribadi orang tua dan praktik pengasuhan orang tua kepada anaknya. Faktor yang paling berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak adalah status pekerjaan ibu dan praktik pengasuhan orang tua kepada anaknya (pola asuh orang tua). Menurut Tarmudji (2001) pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Orangtua yang sibuk bekerja atau berkarir mengakibatkan perhatian terhadap keluarga termasuk anak menjadi berkurang, bahkan tidak sedikit yang akhirnya tidak memperhatikan kondisi anak (Maulina, 2014). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulina (2014), dengan judul "Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau dari Status Kerja Ibu Di Kecamatan Reban Kabupaten Batang". Hasil penelitian didapatkan nilai uji statistik dengan p value = 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti ada perbedaan yang signifikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kemandirian anak usia dini ditinjau dari status kerja ibu.

Perkembangan anak dengan kesibukan orangtua di luar rumah karena suatu pekerjaan yang memerlukan waktu seharian penuh akan berbeda dengan anak yang diasuh langsung oleh seorang ibu yang tingkat keberadaannya di rumah lebih banyak. Berbeda pula dengan anak yang diasuh oleh ibu yang bekerja paruh waktu. Ibu yang bekerja paruh waktu memiliki separuh waktu untuk bekerja dan selebihnya untuk mengurus keluarga dan anak. Pencapaian perkembangan anak sangat memerlukan perhatian dan pengasuhan yang berkualitas dari orangtua khususnya ibu. Penanaman dan pembentukan sikap, kebiasaan maupun pola tingkah laku pada masa kanak-kanak dapat dikatakan sepenuhnya terletak pada cara orang tua mengasuh, oleh karena itu dengan pengetahuan mengenai cara pengasuhan, kita

dapat memahami proses perkembangan individu, salah satu perkembangan yang bisa dilihat dalam perkembangan seorang anak adalah perkembangan kemandiriannya.

Menurut Erikson dalam Desmita (2016) menyatakan kemandirian adalah usaha untuk melepas diri dari keterikatan orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu perkembangan kearah individu yang mantap dan berdiri sendiri. Kemandirian dalam anak sangat penting karena merupakan salah satu *life skill* yang harus dimiliki. Aktivitas lingkungan didalam keluarga, kecenderungan dalam mendidik anak, cara penilaian kepada anak, bahkan cara hidup orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2011), dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Balita di Paud Fairuz Aqila Sorogenen II Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian didapatkan nilai uji statistik dengan p value = 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian pada anak balita.

Berdasarkan pengamatan secara langsung yang dilakukan pada bulan September 2018 di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati, diperoleh jumlah siswa sebanyak 48 dengan rata-rata usia 4-5 tahun. Sebagian besar anak-anak belum sepenuhnya memiliki kemandirian, karena terdapat 15 anak yang belum mampu mandiri seperti masih ditunggu dan tidak mau di tinggal oleh orang tuanya, tidak mau duduk ketika dijelaskan oleh guru, gaduh sendiri, bahkan ada beberapa orang tua yang menunggu anaknya di dalam kelas karena anak merasa tidak percaya diri. Selain hal tersebut anak masih tidak bersedia menunjukkan kemampuannya misalnya menyanyi sendiri di depan teman dan gurunya.

Berdasarkan pernyataan dari guru sebagian besar anak-anak belum dapat merespon dengan baik apa yang disampaikan oleh guru, serta memberikan umpan balik sehingga pelaksanaan kegiatan di kelas tidak dapat berjalan dengan baik. Selain hal tersebut

terdapat 7 anak yang perkembangan motorik halusnyanya seperti anak belum bisa memegang pensil dengan baik, belum dapat menulis beberapa huruf dan belum bisa menulis sendiri. Sedangkan dari perkembangan sosialisasi dan kemandirian, ada 9 anak yang belum mampu bersosialisasi dengan baik seperti tidak mau bergabung dan bermain bersama teman-temannya.

Berdasarkan hasil wawancara terkait status pekerjaan terhadap 12 orang tua anak diperoleh hasil sebagai berikut 6 orang tua sebagai ibu rumah tangga, sehingga mempunyai waktu lebih banyak di rumah untuk mengasuh anak. 4 orang tua bekerja sebagai karyawan Rumah Sakit dan karyawan pabrik. Dan 2 orang tua lainnya mempunyai pekerjaan sebagai pembantu rumah tangga di kota dari pagi hingga sore hari baru pulang rumah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Status Pekerjaan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Prasekolah Umur 4-6 Tahun Di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati”. Tujuan penelitian ini adalah untuk Hubungan Status Pekerjaan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Prasekolah Umur 4-6 Tahun Di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelatif dengan metode penelitian pendekatan *cross sectional*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan metode penelitian *survey*, pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 ibu balita. Sampel sebanyak 41 responden. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dan instrumen yang digunakan dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 2 kuesioner yaitu pola asuh dan kemandirian. Pengolahan data dilakukan dengan cara editing, coding, scoring dan tabulasi data. Pengolahan data meliputi editing, coding, scoring, dan tabulasi data. Sedangkan analisis data meliputi uji *univariat* dan *bivariat* dengan *Chi Square*.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan Orang Tua Anak Prasekolah Umur 4-6 Tahun di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati

Status Pekerjaan Frekuensi Persentase (%)

Tidak bekerja	14	34.1
Bekerja <i>part-time</i>	15	36.6
Bekerja <i>full-time</i>	12	29.3
Total	41	100.0

Berdasarkan tabel 1. Diketahui bahwa sebagian besar status pekerjaan orang tua anak prasekolah umur 4-6 tahun adalah bekerja *part-*

time sebanyak 15 orang (36,6%), tidak bekerja sebanyak 14 orang (34,1%), dan bekerja *full-time* sebanyak 12 orang (29,3).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua Anak Prasekolah Umur 4-6 Tahun di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati

Pola Asuh	Frekuensi	Persentase (%)
Permisif	12	29.3
Otoriter	17	41.5
Autoritatif	12	29.3
Total	41	100.0

Berdasarkan tabel 2. Diketahui bahwa sebagian besar pola asuh orang tua Anak Prasekolah Umur 4-6 Tahun menerapkan bentuk pola asuh

otoriter sebanyak 17 orang (41,5%), pola asuh autoritatif sebanyak 12 orang (29,3%) dan pola asuh permisif sebanyak 12 orang (29,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemandirian Pada Anak Prasekolah Umur 4-6 Tahun di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati

Kemandirian Anak	Frekuensi	Persentase (%)
Bergantung orang tua	22	53.7
Mandiri	19	46.3
Total	41	100.0

Tabel 4. Hubungan Status Pekerjaan Orang Tua terhadap Kemandirian pada Anak Prasekolah Umur 4-6 Tahun di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati

Status Pekerjaan	Kemandirian Anak				Total	P Value
	Mandiri		Bergantung Orang Tua			
	F	%	F	%		
Tidak bekerja	11	78,5	3	21,4	14	100
Bekerja <i>part-time</i>	7	46,6	8	53,3	15	100
Bekerja <i>full-time</i>	1	8,3	11	91,6	12	100
Total	19		22		41	100

Berdasarkan tabel 4. Diketahui bahwa Ada hubungan status pekerjaan orang tua terhadap kemandirian anak prasekolah umur 4-6 tahun

Di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati dengan p value 0,002.

Tabel 5. Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian pada Anak Prasekolah Umur 4-6 Tahun di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati

Pola Asuh	Kemandirian Anak				Total	P Value
	Mandiri		Bergantung Orang Tua			
	F	%	F	%		
Permisif	7	58,3	5	41,6	12	100
Otoriter	4	22,5	13	76,4	17	100
Autoritatif	8	66,6	4	33,3	12	100
Total	19		22		41	

Berdasarkan tabel 5. Diketahui bahwa dan ada hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak prasekolah umur 4-6 tahun Di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati dengan p value 0,030.

PEMBAHASAN

Status Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar status pekerjaan orang tua anak prasekolah umur 4-6 tahun adalah bekerja *part-time* sebanyak 15 orang (36,6%), tidak bekerja sebanyak 14 orang (34,1%), dan bekerja *full-time* sebanyak 12 orang (29,3).

Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan ibu dapat bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya (Anoraga, 2009). Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukan akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya.

Orangtua yang sibuk bekerja atau berkarir mengakibatkan perhatian terhadap keluarga termasuk anak menjadi berkurang, bahkan tidak sedikit yang akhirnya tidak memperhatikan kondisi anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulina (2014), dengan judul "Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau dari Status Kerja Ibu Di Kecamatan Reban Kabupaten Batang". Hasil penelitian didapatkan nilai uji statistik dengan p value = 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kemandirian anak usia dini ditinjau dari status kerja ibu.

Perkembangan anak dengan kesibukan orangtua di luar rumah karena suatu pekerjaan yang memerlukan waktu seharian penuh akan berbeda dengan anak yang diasuh langsung oleh seorang ibu yang tingkat keberadaan di rumah lebih banyak. Pencapaian perkembangan anak sangat memerlukan perhatian dan pengasuhan yang berkualitas dari orangtua khususnya ibu. Penanaman dan pembentukan sikap, kebiasaan maupun pola tingkah laku pada masa kanak-kanak dapat dikatakan sepenuhnya terletak pada cara orang tua mengasuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu lebih banyak yang bekerja di luar

rumah. Dampak negatif ibu yang bekerja terhadap perkembangan anak khususnya kurang dalam menstimulasi perkembangan bahasa itu karena kehadiran ibu dalam kehidupan sehari-hari sang anak lebih sedikit dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja, sehingga kesempatan ibu untuk memberikan motivasi dan stimulasi dalam melakukan tugas perkembangan anak terbatas.

Pola Asuh

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar pola asuh orang tua Anak Prasekolah Umur 4-6 Tahun menerapkan bentuk pola asuh otoriter sebanyak 17 orang (41,5%), pola asuh autoritatif sebanyak 12 orang (29,3%) dan pola asuh permisif sebanyak 12 orang (29,3%).

Pola asuh orang tua anak umur 4-6 tahun di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati adalah otoriter, hal ini dapat diketahui dari banyaknya jawaban kuesioner yang mana orang tua mendidik anak dengan tegas walaupun tidak sesuai dengan keinginan anak. Selain hal tersebut ibu menyetakan bahwa jika anak melakukan kesalahan, ibu langsung akan menghukum seperti menjewer dan mencubit.

Pola asuh orang tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan hingga pada upaya pembentukan norma – norma yang diharapkan masyarakat pada umumnya (Septiari, 2012). Pola asuh otoriter adalah pola pengasuhan anak yang bersifat pemaksaan, keras dan kaku dimana orang tua akan membuat berbagai peraturan yang saklek harus dipatuhi oleh anak-anaknya tanpa mau tau perasaan sang anak. Orang tua akan emosi dan marah jika anak melakukan hal yang tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh orang tuanya. Antara orang tua yang satu dengan orang tua yang lain menerapkan pola asuh yang berbeda – beda terhadap anaknya. Perbedaan pola asuh tersebut pasti akan menimbulkan dampak yang berbeda pula terhadap kemandirian anak (Zizousari, 2016).

Jika orang tua terlalu mengatur anak, akan menjadikan anaknya terkekang kebebasannya, sekaligus dapat menghambat kebebasan berekspresi mengembangkan potensi yang membatasi ruang gerak

pembelajarannya. Akhirnya, anak akan menjadi ketergantungan pada orang tua atau orang lain, dan anak menjadi tidak mandiri. Sementara jika anak terlalu dituruti semua keinginannya, anak akan menjadi manja, dan akan selalu tergantung pada orang tua. Jadi setiap orang tua berusaha menggunakan cara paling baik dalam mendidik anak, orang tua memberi kebebasan pada anak tapi juga melarang anak jika apa yang dilakukan anak tersebut membahayakannya (Septiari, 2012).

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa orang tua menerapkan pola asuh dengan membuat peraturan yang diberikan kepada anak, dimana anak tidak boleh membantah dan harus mematuinya. Akibatnya anak akan merasa selalu berada dalam ketakutan, mudah sedih dan tertekan. Hal ini sejalan dengan teori Septiari (2012) yang menyatakan bahwa jika orang tua terlalu mengatur anak akan menjadikan anaknya terkekang kebebasannya, sekaligus dapat menghambat kebebasan berekspresi mengembangkan potensi yang membatasi ruang gerak pembelajarannya. Akhirnya, anak akan menjadi ketergantungan pada orang tua atau orang lain, dan anak menjadi tidak mandiri.

Kemandirian

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar kemandirian anak umur 4-6 Tahun bergantung pada orang tua sebanyak 22 orang (53.7%), dan anak yang mandiri sebanyak 19 orang (46.3%).

Kemandirian anak umur 4-6 tahun di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati masih bergantung dengan orang tua, hal ini dapat diketahui dari jawaban kuesioner yang mana sebagian besar responden menyatakan bahwa anaknya tidak mau berpisah dengan ibunya ketika di sekolah dan anak belum bisa menerima kritik dan saran yang diberikan kepadanya. Selain hal tersebut anak belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri dan bahkan ketika bermain anak tidak mau bermain dengan mainan yang telah dipilih sendiri oleh anak. Menurut Erikson dalam Eugenia (2017), masa kritis perkembangan kemandirian berlangsung pada usia 2-6 tahun. Bila pada usia tersebut kebutuhan untuk mengembangkan kemandirian tidak terpenuhi, maka dapat

menyebabkan terlambatnya perkembangan kemandirian yang maksimal. Artinya si kecil akan terus bergantung kepada orang lain saat remaja, bahkan saat dewasa kelak. Dari uraian di atas diketahui bahwa anak belum mempunyai kemandirian dengan kata lain anak masih bergantung dengan orang tua, yang mana dapat menghambat perkembangan anak di sekolah misalnya dalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan teori Erikson dan Eugenia (2017) yang mana apabila pada usia 2-6 tahun tersebut kebutuhan untuk mengembangkan kemandirian tidak terpenuhi, maka dapat menyebabkan terlambatnya perkembangan kemandirian yang maksimal. Artinya si kecil akan terus bergantung kepada orang lain saat remaja, bahkan saat dewasa kelak.

Hubungan Status Pekerjaan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Prasekolah

Berdasarkan uji *Chi Square* diperoleh *p value* $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan status pekerjaan Orang Tua Terhadap kemandirian anak prasekolah umur 4-6 tahun di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia oleh manusia. Kebutuhan ibu dapat bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan tidak disadari oleh pelakunya (Anoragaa, 2009). Seseorang bekerja karena ada sesuatu hal yang hendak dicapainya dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukan akan membawanya dalam suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya. Menurut Mastauli Siregar (2007) ibu yang bekerja dan tidak bekerja akan banyak mempengaruhi kemandirian anak. Untuk ibu bekerja harus selalu meluangkan waktu untuk berbagi permasalahan pada anak dan walaupun mereka bekerja mereka juga harus memperhatikan kebutuhan kasih sayang kepada anaknya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Marisa (2013) dengan judul *Perkembangan Anak Dengan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja*. Hasilnya ada hubungan yang signifikan antara perkembangan anak yang ibunya tidak bekerja dan tidak bekerja karena terlalu banyak faktor

yang mempengaruhi perkembangan kemandirian anak diluar dari status pekerjaan ibu. Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa anak yang diasuh oleh ibu yang tidak bekerja mempunyai tingkat kemandirian lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang bekerja *part-time* dan *full-time*.

Hasil tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Salsabila, (2012) bahwa tingkat kemandirian anak usia dini yang diasuh oleh ibu tidak bekerja, ibu bekerja paruh waktu, dan ibu yang bekerja seharian penuh di luar rumah akan berbeda. Seorang anak yang diasuh oleh ibu yang bekerja akan mengalami kesusahan mengatur komunikasi terhadap ibu, sehingga anak kesulitan dalam memperoleh informasi dan pengarahan mengenai kemandirian anak.

Hubungan Pola asuh Terhadap Kemandirian Anak Prasekolah

Berdasarkan uji *Chi Square* diperoleh *p value* $0,030 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak prasekolah umur 4-6 tahun di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian anak adalah pola asuh yang digunakan oleh orang tua guna membantu anak menuju kemandirian. Pola asuh orang tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan hingga pada upaya pembentukan norma – norma yang diharapkan masyarakat pada umumnya (Septiari, 2012). Antara orang tua yang satu dengan orang tua yang lain menerapkan pola asuh yang berbeda – beda terhadap anaknya. Perbedaan pola asuh tersebut pasti akan menimbulkan dampak yang berbeda pula terhadap kemandirian anak (Zizousari, 2016). Menurut Montessori dalam Eugina (2017) peran orang dewasa adalah membantu anak-anak meniti jalan menuju kemandirian. Kita harus membantu mereka untuk berjalan berjalan tanpa dibantu, untuk berlari, untuk menaiki dan menuruni tangga, untuk mengambil benda-benda yang jatuh, dan mengenakan dan melepas pakaian sendiri, untuk berbicara dengan jelas, dan untuk menyampaikan kebutuhan-kebutuhan mereka

dengan jelas. Hal ini akan memberikan rasa puas kepada anak-anak saat mereka berhasil mencapai tujuan. Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan kemandirian anak prasekolah umur 4-6 dan dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar pola asuh orang tua adalah otoriter sehingga anak tidak mempunyai kemandirian dengan kata lain masih tergantung dengan orang tua. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cendy (2011), tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Balita di Paud Fairus Aqila Sorogenen II Sleman Yogyakarta”, dengan *p value* = $0,002 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan tingkat kemandirian pada anak balita.

Upaya yang dilakukan dari pihak sekolah untuk mengurangi tingkat kemandirian anak yang masih bergantung dengan orang tua antara lain kepala sekolah TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati dapat memberikan waktu khusus untuk pertemuan wali murid untuk membahas bahwa pola asuh orang tua berperan penting dalam pembentukan kemandirian anak, hal ini akan sedikit membantu karena akan mengubah pemahaman orang tua yang salah selama ini mengenai pola asuh orang tua dan yang sudah benar pemahaman tentang pola asuhnya bisa dipertahankan dan ditularkan pada orang tua yang lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar status pekerjaan orang tua anak prasekolah umur 4-6 tahun Di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati bekerja *part-time* sebanyak 15 orang (36,6%), pola asuh orang tua anak adalah otoriter sebanyak 17 orang (41,5%), dan kemandirian anak umur 4-6 masih bergantung pada orang tua sebanyak 22 orang (53,7%). Adanya hubungan status pekerjaan orang tua terhadap kemandirian anak prasekolah umur 4-6 tahun Di TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati (*p value* 0,002) dan ada hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak prasekolah umur 4-6 tahun Di TK Islam

Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati (p value 0,030).

Saran

Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya orang tua murid sebaiknya menerapkan pola asuh yang sesuai situasi yang mana dapat menumbuhkan rasa kemandirian pada anak.

Bagi Instansi Terkait

Diharapkan kepala sekolah TK Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati dapat memberikan waktu khusus untuk pertemuan wali murid untuk membahas bahwa pola asuh orang tua berperan penting dalam pembentukan kemandirian anak, hal ini akan sedikit membantu karena akan mengubah pemahaman orang tua yang salah selama ini mengenai pola asuh orang tua dan yang sudah benar pemahaman tentang pola asuhnya bisa dipertahankan dan ditularkan pada orang tua yang lainnya.

Bagi Ilmu Pengetahuan

Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini untuk meneliti faktor lain yang terkait dengan kemandirian anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asolihin, S. 2012. *Bahan Materi Diklat Guru TK Paud*.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Eugenia Rakhma. 2017. *Menumbuhkan Kemandirian Anak*. Yogyakarta : Diandra Primamitra Media.
- Haris, I. 2015. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia dini*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
- Haris, I. 2015. *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia dini*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. [http://paud-anakbermainbelajar.blogspot.co.id/2013/05/pedoman-penilaian-di-tk-dan-](http://paud-anakbermainbelajar.blogspot.co.id/2013/05/pedoman-penilaian-di-tk-dan-paud.html)

paud.html!?=1. Diakses pada tanggal 01 Desember 2018.

- Komala. 2015. *Jurnal Mengenal Dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orang Tua Dan Guru*.
<https://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunassiliwangi/article/view/90/84>. Diakses pada tanggal 02 Desember 2018.
- Maulina, Frisca. 2014. *Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau Dari Status Kerja Ibu Di Kecamatan Reban Kabupaten Batang*. Skripsi. <https://lib.unnes.ac.id/23594/1/1601410009.pdf>. Diakses pada tanggal 05 Desember 2018
- Miftakhul, 2013. *Jurnal Perkembangan Kemandirian Anak Usia Dini (4-6 tahun) di TK Assalam Surabaya*. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/4730/17/article.pdf>. Diakses pada tanggal 02 Desember 2018.
- Muallifah. 2009. *Psycho Islamic Smart Parenting*. Jogjakarta: Diva Press.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2008. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nyoman. 2015. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi*.
Tesis. <http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf/thesis/unud-1426-918933409-tesis.pdf>. Diakses pada 02 Desember 2018.
- Putri, Cendy Dwiki. 2011. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Balita di Paud Fairuz Aqila Sorogenen II Sleman Yogyakarta*.
Naskah publikasi. <http://digilib.unisayogya.ac.id/1008/1/naskah%20publikasi%20cendy%20dwiki%20putri.pdf>. Diakses pada 05 Desember 2018.

- Riwidikdo, Handoko. 2010. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Offset
- Riwidikdo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Septiari, Bety Bea. 2012. *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta : Medical Book.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zainal, A. 2011. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*. Bandung : Nuansa Aulia